

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang melakukan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.⁶⁵ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata kata tertulis dari orang orang maupun perilaku yang diamati.⁶⁶ Menurut Connole, dkk penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan seperti mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala, nilai, makna, keyakinan, pildran, dan karakteristik umum individu maupun kelompok masyarakat tentang peristiwa peristiwa kehidupan.⁶⁷

Pendekatan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan uraian-uraian terkait mendalam terkait ucapan, tulisan, serta perilaku dari seseorang, kelompok atau organisasi, dan masyarakat tertentu yang dikaji secara utuh oleh peneliti dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.⁶⁸ Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pada pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna, penalaran, serta definisi suatu situasi tertentu. Selain itu, desain penelitian

⁶⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 6.

⁶⁶ mila sari Dkk, *Metodologi Penelitian* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3.

⁶⁷ Muh. Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 44.

⁶⁸ Anggara Demis Surya and Abdillah Candra, *Metode Penelitian*, 2019, 10.

kualitatif juga bersifat umum dan berubah ubah atau berkembang sesuai dengan kondisi maupun situasi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, Studi kasus merupakan penelitian yang mempelajari seorang individu atau kelompok secara intensif dalam kurun waktu yang cukup lama.⁶⁹ Penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian yang dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.⁷⁰ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah karena jenis penelitian ini mempunyai salah satu batasan yang meliputi sasaran perhatiannya adalah manusia, peristiwa, latar, dan dokumen.⁷¹ Pada penelitian ini mempunyai sasaran langsung kepada manusia yakni kepala sekolah, waka humas, peserta program khidmah masyarakat, serta masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian pada penelitian kualitatif menemukan suatu keharusan karena peneliti menjadi alat dalam penelitian itu sendiri. Sehingga kehadiran peneliti secara langsung dimaksudkan untuk mendapatkan suatu informasi yang lengkap maka kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sangat penting untuk dapat memberikan andil dalam menemukan peran manajemen humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat di MAS Raudlatul Mutaalimin. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk dapat secara langsung melakukan wawancara terhadap narasumber narasumber yang terlibat

⁶⁹ Ibid 5.

⁷⁰ Ibid 51.

⁷¹ Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif* (Surakarta: University Muhammadiyah Press, 2006), 49.

dalam penelitian, pada penelitian ini narasumber yang terlibat antara lain Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bagian humas, peserta program dan Masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Lokasi penelitian dimanfaatkan dalam penelitian sebagai suatu sumber data dalam penelitian ini. Peneliti mengambil lokasi penelitian Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Raudlatul Muta'allimin, yang terletak Jl. Raya Babat – Surabaya tepatnya di Dusun Tegalrejo, Desa Datinawong, Kecamatan Babat. Madrasah ini cukup strategis yaitu terletak di samping jalan raya Babat – Surabaya jadi madrasah ini mudah dijangkau baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan atau angkutan umum. Selain itu, madrasah ini sebelah utara berbatasan dengan jalan raya dan rel kereta api, sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga Dusun Tegalrejo, sebelah timur berbatasan dengan rumah warga Dusun Tegalrejo dan sebelah barat berbatasan dengan persawahan.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena madrasah ini terletak ditengah tengah masyarakat, jadi hubungan baik antara madrasah dan masyarakat harus selalu dijalankan, sehingga dengan adanya manajemen humas diharapkan untuk membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat. Selain itu, program khidmah masyarakat merupakan program humas yang hanya terdapat di MAS Raudlatul Muta'allimin sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait program khidmah masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut Silalahi adalah suatu hasil pengukuran dan pengamatan empiris yang didalamnya mengungkapkan fakta terkait karakteristik dari suatu gejala tertentu. Jadi data yaitu fakta yang terkait dengan karakteristik tertentu dari fenomena yang dilakukan melalui pengamatan. Pada penelitian kualitatif data bisa berupa berbagai macam seperti berupa gejala-gejala, kejadian, maupun peristiwa yang selanjutnya akan dianalisis dalam bentuk kategori. Data yang dalam penelitian kualitatif tidak dapat diukur serta dihitung dengan akurat, sehingga data biasanya dinyatakan dalam bentuk kata kata.⁷²

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dalam bentuk verbal atau kata kata yang diucapkan secara lisan, perilaku maupun gerak gerak yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian adalah informan yang berkenaan terhadap variabel yang diteliti.⁷³ Pada data primer ini terdapat kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, peserta program khidmah masyarakat, dan masyarakat.

2. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan amirin berpendapat bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat terkait informasi atau data penelitian.⁷⁴ Data sekunder data yang didapat peneliti dari dokumen

⁷² Adhi Kusumastuti Ahmad Mustasmil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 29–30.

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

dokumen, foto foto, rekaman, video, dan data data lainnya yang dapat menunjang data primer.

Sumber data menurut Moelong adalah suatu tampilan yang berupa kata-kata ataupun tulisan yang dapat dicermati oleh peneliti, dan benda benda yang diamati sampai detail detailnya sehingga dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁷⁵ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, peserta program khidmah masyarakat serta masyarakat.

Tabel. 3.1: Kisi Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat melalui program khidmah masyarakat?	a. Pihak yang terlibat b. Sasaran program c. Jadwal Kegiatan d. Wilayah Sasaran e. Anggaran dana f. Prosedur pengembangan program	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Waka Humas

⁷⁵ Ali Sodik, Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

2.	Bagaimana pelaksanaan humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat melalui program khidmah masyarakat?	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk-Bentuk Humas b. Teknik-Teknik Humas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Humas c. Peserta program d. Masyarakat
3.	Bagaimana evaluasi humas dalam membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat melalui program khidmah masyarakat?	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk Evaluasi b. Teknis Evaluasi c. Aspek Aspek Evaluasi d. Tindak lanjut. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Humas

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Nawawi & Martin mendefinisikan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap semua unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Menurut Patton bahwa observasi dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan pengaturan yang dipelajari, aktivitas aktivitas yang sedang berlangsung, orang orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang sedang diamati tersebut.⁷⁶ Observasi merupakan suatu bagian yang penting dalam penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi

⁷⁶ Afifuddin, and Beni Ahmad Sebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 134.

peneliti dapat merefleksi dan mendokumentasikan secara sistematis terhadap suatu kegiatan dan interaksi subjek penelitian.⁷⁷

Pada proses pelaksanaan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi terdapat beberapa tahapan di dalamnya seperti melakukan pengamatan secara umum terkait hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Kemudian mengidentifikasi aspek aspek yang menjadi perhatian, pembatasan objek, dan pencatatan. Pada Teknik observasi juga sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan seorang peneliti dalam mengamati sasaran penelitian dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan/peristiwa/benda yang sedang diamati.⁷⁸ Sehingga pada saat melakukan observasi semua yang didengar maupun dilihat oleh peneliti maka dapat dicatat ataupun direkam jika sesuai dengan maslaah atau tema yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu prosedur pengambilan data dengan menggunakan cara bertanya sesuatu kepada narasumber atau informan secara langsung (tatap muka). Wawancara atau biasanya disebut dengan interview merupakan cara atau langkah dalam mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data, kemudian sumber data akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan dengan secara lisan atau secara langsung.⁷⁹

⁷⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 132.

⁷⁸ *Ibid.*, 133.

⁷⁹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016).

Penggunaan teknik pengumpulan data wawancara dilakukan untuk dapat menggali informasi tentang kejadian yang dulu, sekarang, atau harapan harapan subyek yang diinginkan. Wawancara dilaksanakan dalam penelitian menggunakan pedoman wawancara sehingga wawancara akan berlangsung secara sistematis dan terarah. Wawancara juga dilakukan secara mendalam terhadap informan ataupun narasumber yang dianggap mampu memberikan informasi secara lengkap sehingga akan dapat memperoleh hasil penelitian.⁸⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu prosedur pengumpulan data yang yang didapatkan dari non manusia seperti dokumen-dokumen, arsip, foto, buku, dan lain sebagainya. Dokumen digunakan sebagai sumber informasi dalam suatu penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen yang ada diharapkan mampu membantu peneliti untuk lebih memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian serta membantu dalam proses interpretasi data. Selain itu juga dapat membantu peneliti untuk menyusun teori dan validasi data.⁸¹

Jadi pada teknik pengumpulan data ini peneliti membutuhkan beberapa dokumentasi yang bisa digunakan untuk menunjang dalam mendapatkan data yang diperlukan. Dokumentasi yang diperlukan adalah dokumen-dokumen, arsip, serta foto maupun video.

⁸⁰ Siti Aminatun and Ahyar, "Kontribusi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Wali Siswa Kepada Sdit Bias Giwangan Yogyakarta," *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 28.

⁸¹ Afifuddin, and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengatur urutan suatu data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Bogdan berpendapat bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun lain sebagainya, sehingga hasil yang telah didapat dapat mudah dipahami dan temuan yang telah diperoleh dapat diinformasikan. Selain itu, Stainback juga mengemukakan pendapat bahwa analisis data adalah suatu hal yang kritis di dalam proses penelitian kualitatif. Analisis ini digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis akan dapat dikembangkan dan dievaluasi.⁸² Menurut Miles dan Huberman dalam analisis data terdapat 3 aktivitas yaitu Data Reduction, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verification. Yang diantaranya :⁸³

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Sehingga data yang telah melalui proses reduksi akan menghasilkan gambaran yang cukup jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta untuk mencari data bila diperlukan. Reduksi data merupakan suatu proses berpikir sensitive yang di dalamnya memerlukan kecerdasan serta keluasan wawasan yang tinggi.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

⁸³ *Ibid.*, 247–252.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami suatu hal yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam pada analisis data adalah dengan melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang awalnya masih memiliki sifat sementara, bisa saja berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat untuk mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang didapat pada tahap awal didukung dengan bukti bukti yang kuat, valid, dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan termasuk ke dalam kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk dapat melakukan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Teknik Triangulasi memiliki arti mengulang atau mengklasifikasikan data dengan aneka berbagai sumber.⁸⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

⁸⁴ Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS)," *INA-Rxiv* (2019): 1–22.

1. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber adalah dengan cara membandingkan ulang atau mengecek ulang data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁸⁵

Misalnya membandingkan hasil wawancara, membandingkan dengan apa yang sudah dikatakan informan atau narasumber dengan dokumen yang ada yang terkait pada permasalahan yang diambil oleh peneliti.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi ini untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama tapi dengan Teknik yang berbeda.⁸⁶ Misalnya data yang sudah diperoleh dari teknik wawancara, kemudian data dicek ulang melalui observasi maupun dokumentasi.

⁸⁵ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, 94, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

⁸⁶ *Ibid.*, 53:95.